

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab III maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asuransi syariah pada Prumed Syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto berlandaskan pada azas tabarru. Proses hubungan peserta dan Prudential Syariah dalam mekanisme pertanggung jawaban pada asuransi syariah adalah *sharing of risk* atau "saling menanggung risiko". Apabila terjadi musibah, maka semua peserta asuransi syariah saling menanggung. Prudential Syariah hanya bertindak sebagai pengelola operasional saja, bukan sebagai penanggung seperti pada asuransi konvensional. Asas yang mendasari Prudential Syariah adalah Asas Jaminan Bersama. Hal ini tercermin dari penyertaan para peserta dalam bentuk hibah/sumbangan/derma pada dana *tabarru'* (dana kebajikan) yang didasari pada asas sukarela dan disetujui bersama.
2. Akad Prumed Syariah di PT. Prudential Life Assurance Purwokerto Dengan Prinsip Syariah tidak keseluruhan menggunakan prinsip syariah. Prinsip syariahnya digunakan dalam hal iuran saling tolong menolong, namun demikian kausal-kausal lainnya merupakan kausal konvensional.

B. Saran

1. Sebaiknya PT. Prudential Life Assurance memperbaiki akad asuransi syariahnya sehingga murni syariah.
2. Sebaiknya setiap orang yang membeli polis asuransi hendaknya teliti membaca syarat dan ketentuan polis sehingga dapat dipahami dengan jelas produk asuransi syariah yang dibeli, resiko apa yang dijamin, dan resiko apa yang tidak.

